

ANALISIS KARYA GAMBAR BENTUK TEKNIK ARSIR SISWA KELAS VIII SMP IT AL-HIJRAH LAUT DENDANG T.A 2023/2024 DITINJAU DARI PRINSIP-PRINSIP SENI RUPA

Abd Hafiz Simanullang ¹⁾, Anam Ibrahim ²⁾

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan
Abdhafiz0905@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the results of students' work, namely in drawing shading techniques for class VIII students at SMPIT Al-Hijrah in terms of the principles of fine arts. The objects drawn are fruit, namely oranges, apples and bananas. As for the population in this research, there are all the drawing works of class VIII students at SMPIT Al-Hijrah, totaling 68 works. And the sample is 18 works using purposive sampling technique. This research uses a qualitative descriptive method by first finding out how the results of the drawings of class VIII students at SMPIT Al-Hijrah are, describing the images that have been researched and assessed based on predetermined fine art principles. The findings of this research show that overall the work produced based on the principles of fine arts has poor quality in drawing the form of shading techniques.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil karya siswa yaitu dalam menggambar bentuk teknik arsir siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa. objek yang digambar adalah buah yaitu jeruk, apel, dan pisang. adapun populasi Dalam penelitian ini yaitu seluruh hasil karya gambar bentuk siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah yang berjumlah 68 karya. Dan sampelnya yaitu 18 karya dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengetahui bagaimana hasil karya gambar bentuk siswa kelas VIII di SMPIT Al-Hijrah terlebih dahulu, mendeskripsikan gambaran yang telah diteliti dan dinilai berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa yang telah ditentukan. hasil penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan karya yang dihasilkan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa memiliki kualitas yang kurang dalam menggambar bentuk teknik arsir.

Article History

Submitted: 29 Juli 2024
Accepted: 1 Agustus 2024
Published: 8 Agustus 2024

Key Words

Principle of fine art,
Shading Techniques,
Shape Drawing

Sejarah Artikel

Submitted: 29 Juli 2024
Accepted: 1 Agustus 2024
Published: 8 Agustus 2024

Kata Kunci

Prinsip-prinsip Seni Rupa,
Teknik Arisir, Gambar
Bentuk

Pendahuluan

Seni memiliki kekuatan dalam berkomunikasi seperti halnya bahasa, seni juga memiliki kosakata dalam penyampaiannya. Meskipun demikian penyampaiannya bukan dalam kata-kata tetapi berupa elemen-elemen yang dapat dilihat oleh mata, seperti garis, warna, bentuk, ruang, dan lain sebagainya. Menggambar merupakan kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna serta merupakan proses menuangkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dengan menggunakan peralatan tertentu (Rosyid, 2016).

Menggambar bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada di sekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada. Dalam artian, bentuk benda digambarkan secara tepat sesuai dengan keadaannya baik bentuk ataupun warnanya. Gambar bentuk adalah gagasan bentuk yang diwujudkan di atas bidang gambar melalui kemahiran tangan dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang dibuat dengan memperhatikan ketepatan bentuk dan perspektif, proporsi, serta komposisi sehingga menghasilkan karya yang bagus (Majid, 2020).

Pentingnya pembelajaran seni budaya pada dunia pendidikan adalah sarana dan media yang bisa digunakan untuk mengembangkan dan memberikan semangat bagi siswa dalam

berkreasi meningkatkan daya kerja yang lebih efektif menuju kemandirian sikap dan karya. Dalam hal tersebut pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran gambar bentuk banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran berupa materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan minat belajar siswa. Namun pada kenyataannya siswa kurang memahami materi pembelajaran menggambar bentuk dari prinsip-prinsip seni rupa, sehingga dapat dilihat dari hasil karya siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah sebagian siswa belum memenuhi indikator pencapaian gambar bentuk. Pada prosesnya kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar bentuk berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa yang didapatkan dari proses analisis yaitu melakukan kegiatan pemeriksaan, menyelidiki dan memecahkan masalah untuk menentukan tujuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 September 2023 dengan guru seni budaya di SMPIT Al-Hijrah, oleh ibu Rifka Irhamna Harahap mengenai informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menggambar bentuk berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa bahkan sering kali siswa lambat dalam mengumpulkan tugas dan banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Berikut data hasil nilai Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas VIII, presentasinya sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Daftar Nilai Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Presentasi Siswa yang Tuntas	Presentasi Siswa yang tidak Tuntas
VIII	68	75	27 (39,8%)	41 (60,2 %)

Sumber: Daftar Nilai Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VIII SMPIT Al-Hijrah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dapat dilihat dari jumlah siswa sebanyak 68, dengan jumlah siswa 27 (39,8%) pada kategori tuntas dan sebanyak 41 siswa (60,2%) dikategori tidak tuntas.

Melalui hasil data observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada siswa kelas VIII di sekolah SMPIT Al-Hijrah ditemukan beberapa hasil karya siswa memiliki kesulitan dalam menggambar bentuk. Berikut adalah hasil karya siswa yang penulis temukan.



Gambar 1 Contoh Gambar Bentuk Buah Siswa

Dapat dilihat dari hasil karya siswa kesulitan yang terjadi dalam menggambar bentuk antara lain, dilihat dari ketepatan bentuk objek yang digambar belum menyerupai objek sebenarnya, gambar yang dihasilkan arsirannya tidak beraturan sehingga tidak terlihat gelap terang pada objek yang digambar, hasil yang di gambar flat dan tidak realistis yang membuat gambar tidak terlihat indah dan tidak memiliki kesan yang menarik, tata letak objek yang digambar tidak tepat berada ditengah-tengah yang membuat gambar tidak terlihat simetris. Gambar tidak memiliki bayangan dibagian bawah objek sehingga objek terlihat melayang dan tidak nyata.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap gambar bentuk teknik arsir seni rupa untuk dapat mengetahui bagaimana prinsip-prinsip seni rupa yang akan diterapkan pada gambar.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan menganalisis hasil karya gambar siswa yang akan menghasilkan suatu karya yang lebih baik. Untuk tercapainya tujuan dalam suatu penelitian maka diperlukannya metode penelitian yang tepat. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan teknik analisis kualitatif.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi dalam perjalanan waktu tertentu yang masih berlangsung hingga sangat ini. (Naibaho 1998:38). Menurut Moh. Ali berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif merupakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan dihadapi pada masa sekarang. (Ali, 1987:120).

Margono (dalam Sugito dan Harahap, 2020; 22) menuliskan, "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (kalimat) maupun lisan." Sugiyono (2019: 17) kemudian menuliskan, "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). "Dalam hal ini Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta kejadian atau masalah-masalah yang sedang berlangsung atau sedang dihadapi" (Sugito dan Harahap, 2020 : 14).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan fenomena yang berlangsung dengan menggunakan fakta-fakta yang ada. Metode ini sama halnya tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun tahapan penelitian kualitatif deskriptif menurut (Pradoko, 2017:10) sebagai berikut.

1. Proses pengumpulan data
2. Pengolahan data
3. Analisis data

Data yang terkumpul adalah data deskriptif yang berupa kata yang tertulis atau pun lisan. Penelitian kualitatif akan bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta atau kejadian yang terjadi pada lingkup masyarakat, seperti lingkup pendidikan.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Indriyanto (2006) menjelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu proses dalam melakukan pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi antara individu-individu yang akan diteliti. Jadi individu tersebut dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat disebut pula pengamatan langsung yang artinya penelitian dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengamatan langsung oleh objek yang akan diamati atau diteliti yang mencakup aspek yang terlingkup dalam objek. Objek yang dimaksud di sini yaitu pembuatan karya gambar bentuk teknik arsitektur dan alat bahan yang digunakan dan penilaian terhadap aspek gelap terang, proporsi, komposisi dan kemiripan bentuk.

2. Teknik Tes

Menurut Arikunto (2013: 150) mengatakan bahwa tes adalah sekumpulan pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti merencanakan tes pada siswa berupa menggambar bentuk dengan objek buah-buahan, adapun langkah-langkah dalam merencanakan tes sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan media dan alat yang akan dibutuhkan dalam penelitian.
- 2) Menentukan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian secara acak pada kelas VIII SMPIT Al-Hijrah.
- 3) Melakukan tes menggambar secara langsung di kelas.
- 4) Ikut serta dalam proses belajar dengan siswa yang akan dilakukan dalam kelas kemudian memberikan materi pada kelas dan memberikan tes kepada siswa.
- 5) Selanjutnya gambar dibuat di atas kertas gambar A4 yang telah disediakan.
- 6) Siswa membuat sketsa gambar terlebih dahulu menggunakan pensil, kemudian memberikan arsiran.
- 7) Gambar yang dibuat sesuai dengan objek yang diberikan.
- 8) Waktu yang disediakan 2x45 menit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan objek penelitian berupa foto dengan cara memotret karya yang nanti dipergunakan melengkapi laporan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapat gambaran hasil karya kelas VIII di SMPIT Al-Hijrah. Analisis hasil karya gambar bentuk teknik arsitektur siswa dengan melihat cara pembuatan serta pedoman penilaian.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau berstruktur dari gambaran yang serjelas-jerlasnya mengenai objek yang diteliti dan menilai seberapa besar kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip seni rupa dalam menggambar berstruktur.

Berdasarkan hasil tersebut selanjutnya peneliti menganalisis dan mengkaji untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan turunan penelitian untuk merumuskan simpulan, maka dari itu untuk memperoleh surat data yang diperlukan maka digunakan daftar penilai hasil karya yang dengan indikator yang tampak dalam hasil pengumpulan data yang akan dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2 Gambaran Penilaian Karya Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria Aspek Prinsip-Prinsip Seni Rupa				
		Kesatuan	Proporsi	Komposisi	Keseimbangan	Terang Gelap
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Dari ketentuan bahwa nilai terendah adalah ≤ 59 , nilai tertinggi adalah 100.

Angka	Keterangan
90-100	A (Sangat Baik)
80-89	B (Baik)
70-79	C (Cukup)
60-69	D (Kurang Baik)
≤ 59	E (Tidak Baik)

Sumber: SMPIT Al-Hijrah Laut Dendang

Berdasarkan pedoman rentangan nilai pada penilaian tersebut dapat digolongkan siswa yang berhasil dalam berkarya gambar bentuk teknik arsir adalah siswa yang dapat memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dan kategori baik. Sedangkan nilai dengan kategori cukup, kurang, sangat kurang merupakan siswa yang belum dapat melakukan gambar bentuk teknik arsir dengan baik. Karena nilai yang kurang dari batas ketentuan menunjukkan bahwa siswa kurang dapat memenuhi standart aspek penilaian yang sudah ditentukan.

Tabel 3 Format Penilaian Karya

No	Indikator	Deskripsi	Nilai Deskripsi	Penilaian
1.	Kesatuan	1. Unsur seni rupa menimbulkan kesan yang bersatu	40	A. Sangat baik B. Baik C. Cukup D. Kurang
		2. Keselarasan unsur seni rupa terorganisasi dengan baik	35	
		3. Paduan antara unsur rupa menunjukkan adanya hubungan	25	
2.	Proporsi	1. Kesesuaian antara ukuran benda yang satu dengan yang lain.	40	A. Sangat baik

		2. Unsur keseimbangan ideal yang dapat diserap oleh persepsi pengamat 3. Ukuran dari suatu unsur yang disusun dan sejauh mana ukuran itu menunjang keharmonisan	35 25	B. Baik C. Cukup D. Kurang
3.	Komposisi	1. Perbandingan objek yang satu dengan objek yang lainnya tampak baik dan tepat dibidang gambar 2. Pengorganisasian unsur-unsur rupa yang memancarkan kesatuan	45 55	A. Sangat baik B. Baik C. Cukup D. Kurang
4.	Keseimbangan	1. Menata unsur dengan seimbang antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. 2. Pengaturan unsur rupa dengan memperhatikan bobot visual yang tidak berat sebelah atau timpang	45 55	A. Sangat baik B. Baik C. Cukup D. Kurang
5.	Gelap Terang	1. Susunan arsiran yang mendapatkan kesan volume atau dimensi 2. Keberanian dalam menggunakan arsiran pada gambar 3. Gelap terang terlihat jelas 4. Terlihat perbedaan antara sisi gelap dan terang	35 30 20 15	A. Sangat baik B. Baik C. Cukup D. Kurang

Tabel 4 Kriteria Arsiran

Indikator	Deskripsi	Penilaian
Arsiran	1. Jumlah arsiran atau kepadatan arsiran 2. Kesesuaian arah arsiran 3. Ketepatan arah gelap terang 4. Pemilihan bentuk arsiran	4 kriteria terpenuhi (sangat baik) 3 kriteria terpenuhi (baik) 2 kriteria terpenuhi (cukup) 1 kriteria terpenuhi (kurang)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis prinsip-prinsip seni rupa yang di analisis pada karya gambar bentuk buah kelas VIII SMPIT Al-Hijrah Laut Dendang yaitu terdiri dari prinsip kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang. Artinya, peneliti tidak hanya menilai dan menganalisis berdasarkan perspektif peneliti saja namun melibatkan beberapa narasumber yang berpengalaman dalam menilai karya gambar bentuk siswa SMP. Maka dari itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang berperan sebagai penilai karya gambar bentuk siswa. Adapun narasumber yang dimaksud yaitu narasumber yang paham cara menilai karya gambar bentuk siswa diantaranya adalah guru mata pelajaran seni budaya SMP kelas VII dan narasumber yang paham dengan karya gambar bentuk. Hal ini untuk mencapai tujuan dari analisis data yang diharapkan atau untuk memperoleh data yang objektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber yang memahami cara penilaian karya gambar bentuk siswa SMP salah satunya adalah ibu Rifka Irhamna Harahap. Narasumber tersebut adalah guru seni budaya di SMPIT Al- Hijrah. Pendapat narasumber tersebut yaitu “kemampuan siswa menggambar bentuk merupakan salah satu bentuk reaksi dan respon terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Bagaimana prinsip-prinsip seni rupa pada materi pembelajaran disampaikan guru seni budaya maka demikian pula tanggapan yang diperoleh siswa. Tanggapan dan pemahaman setiap siswa pasti berbeda-beda. Untuk karya-karya gambar bentuk siswa kelas VII SMPIT Al-Hijrah menunjukkan kepekaan siswa dalam pemahamannya tentang prinsip-prinsip seni rupa. Karya-karyanya sudah menunjukkan bagaimana menerapkan prinsip seni rupa yang dilihat dari peletakan objek pada bagian tengah bidang kertas gambar. Hal tersebut menunjukkan pemahaman prinsip komposisi dan keseimbangan.

A. Pembahasan Hasil karya

Tabel 5 Hasil Penilaian Karya Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria Aspek Prinsip-Prinsip Seni Rupa					Rata-rata	Ket
		Kesatuan	Proporsi	Komposisi	Keseimbangan	Terang Gelap		
1	Afdhal Rasyid Asshiddiq	85	85	75	78	60	76,6	C
2	Ahmad Rifai Siregar	70	70	70	61	70	68,2	D
3	Azra'i	60	60	60	60	60	60	D
4	Bagas Cahya Wardhana	61	60	60	60	60	60,2	D
5	Faiz Aulia Fadhil	70	70	65	60	62	65,4	D
6	Faqih Fawaz Nazardi	70	70	64	61	63	65,6	D
7	Fikri Al Habib	84	84	91	90	89	87,6	B
8	Ikhbar Asslam Kurniadi	72	74	71	74	74	73	C
9	Krisna Dwi Utomo	77	75	73	75	72	74,4	C
10	M Rizky Alfarizi Nst	65	65	67	61	65	64,6	D

11	Muhammad Faris	64	62	62	61	62	62,2	D
12	Nadhil Zhahran Maulana	84	82	85	85	73	81,8	B
13	Rayyan Nafta Raisanda	72	72	70	70	70	70,8	C
14	Riffat Alif Muazzam	90	81	90	91	90	88,4	B
15	Saif Arisyi Rambe	88	87	92	92	90	89,8	B
16	Farhan El Faqih AP	77	75	74	75	75	75,2	C
17	Rafa Fachrian	62	60	61	61	61	61	D
18	Hafish	85	85	80	79	88	83,4	B
	Rata-rata	74,2 2	73,2	72,8	71,9	71,3		
	Ket	C	C	C	C	C		

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dalam menggambar bentuk buah siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa akan di deskripsikan pada pembahasan karya sebagai berikut.

1. Analisis Karya Gambar Bentuk Siswa SMPIT Al-Hijrah Laut Dendang

Beberapa contoh sample Analisis karya siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah Laut Dendang dengan menggunakan aspek kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan, gelap terang.

a. Gambar Afdhal Rasyid Asshiddiq



Gambar 1 Afdhal Rasyid Asshiddiq

Dilihat dari aspek kesatuan yaitu pada hasil karya gambar bentuk buah siswa adanya unsur-unsur seni rupa yang digunakan antara lain titik, garis dan bidang. Dari unsur tersebut membentuk satu kesatuan sehingga terbentuknya gambar buah. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 85 dengan kategori B (baik).

Dilihat dari aspek keseimbangan yaitu pada penempatan objek gambar di sisi kiri dan kanan sudah berada di tengah" sehingga gambar terlihat seimbang, akan tetapi penempatan objek gambar sedikit kebawah kertas gambar sehingga menjadi kurang seimbang. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 78 dengan kategori C (cukup).

Dilihat dari aspek proporsi yaitu pada hasil karya gambar bentuk buah yang digambarkan sudah terlihat seperti bentuk buah, Pada buah apel yang digambarkan sudah

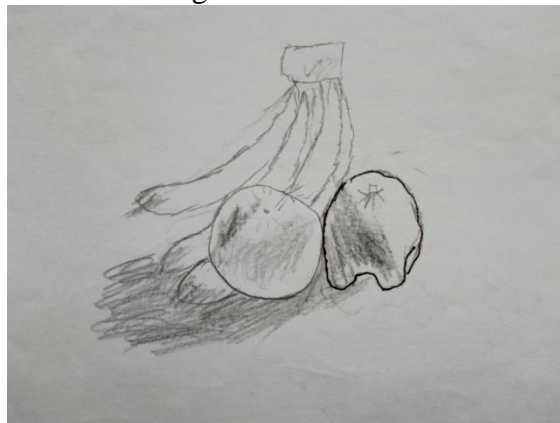
menyerupai bentuk apel, pada buah jeruk bentuknya sudah lonjong sudah menyerupai bentuk buah jeruk, pada buah pisang bentuk yang digambarkan sudah lonjong dan melengkung seperti buah pisang sehingga dalam segi bentuk objek buah yang di gambar sudah mirip dengan buah yang sebenarnya. Dari karya siswa terdapat kesesuaian ukuran antara benda yang satu dengan benda yang lain. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 85 dengan kategori B (baik).

Dilihat dari aspek komposisi yaitu pada hasil karya gambar bentuk buah, terdapat perbandingan yang sesuai antara objek yang satu dengan objek yang lain. Akan tetapi, penempatan objek gambar yang belum tepat dibidang gambar sehingga hasil gambar terlihat kurang menarik. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 75 dengan kategori C (cukup).

Dilihat dari aspek gelap terang yaitu pada hasil karya gambar bentuk buah arsiran tidak beraturan sehingga tidak memiliki sisi gelap dan terang demikian juga tidak terlihat kesan volume atau dimensi objek gambar. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan, maka diperoleh nilai 60 dengan kategori D (kurang).

Dari 4 kriteria arsiran, hanya 1 kriteria arsiran yang terpenuhi yaitu pemilihan bentuk arah arsiran, sementara 3 kriteria arsiran yaitu kepadatan arsiran, kesesuaian arah arsiran dan ketepatan arah gelap terang tidak terpenuhi. Maka diperoleh nilai 60 dengan kategori D (kurang)

b. Gambar Ahmad Rifai Siregar



Gambar 2 Ahmad Rifai Siregar

Dilihat dari aspek kesatuan yaitu pada hasil karya gambar bentuk adanya unsur-unsur seni rupa yang digunakan antara lain titik, garis, dan bidang yang membentuk satu kesatuan sehingga terbentuknya gambar buah. Namun pada gambar apel dan pisang belum menunjukkan keterpaduan. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 70 dengan kategori C (cukup).

Dilihat dari aspek proporsi yaitu gambar apel tidak terlihat seperti objek buah apel yang sebenarnya, pada gambar jeruk bentuk buah yang digambarkan sudah terlihat mirip seperti objek buah yang sebenarnya namun gambar jeruk sedikit miring ke kanan. Pada gambar pisang sudah menyerupai bentuk pisang yang lonjong dan melengkung, namun gambar pisang terlihat lebih ramping dibandingkan dengan objek yang sebenarnya. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 70 dengan kategori C (cukup).

Dilihat dari aspek komposisi yaitu objek buah tidak diletakkan pada tengah-tengah bidang kertas dan sedikit disudut, sehingga gambar kurang menarik dari setiap sisi

keseluruhan karya. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 70 dengan kategori C (cukup).

Dilihat dari aspek keseimbangan yaitu pada penempatan objek gambar buah yang terlalu keatas bidang gambar sehingga tidak terlihat seimbang. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 61 dengan kategori D (kurang).

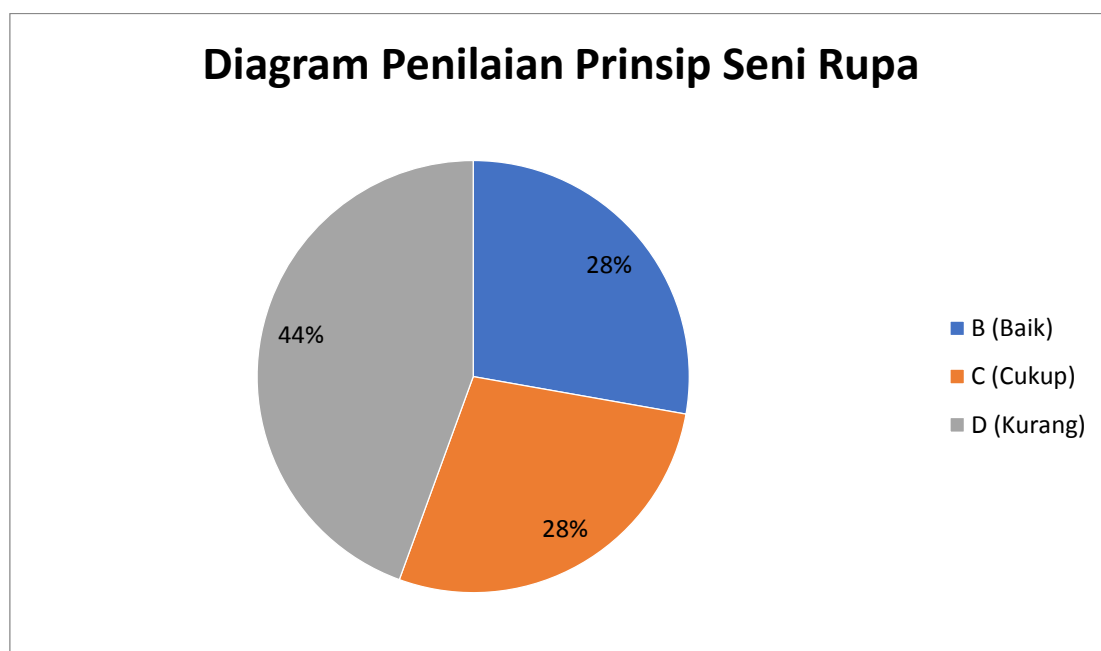
Dilihat dari aspek gelap terang yaitu objek yang digambar memiliki bayangan sehingga terlihat gelap terangnya akan tetapi tidak memiliki gradasi dari gelap ke terang. Apabila dihubungkan dengan penilaian yang dilakukan maka diperoleh nilai 70 dengan kategori C (cukup).

Dari 4 kriteria arsiran, hanya 1 kriteria arsiran yang terpenuhi yaitu ketepatan arah gelap terang, sementara 3 kriteria arsiran yaitu kepadatan arsiran, kesesuaian arah arsiran dan pemilihan bentuk arah arsiran tidak terpenuhi. Maka diperoleh nilai 60 dengan kategori D (kurang).

1. Temuan Penelitian

Dari keseluruhan karya siswa dan dari hasil deskripsi karya siswa maka ditemukan:

4 karya yang memenuhi 4 kriteria arsiran (22%), 1 karya yang memenuhi 3 kriteria arsiran (5,55%), 3 karya yang memenuhi 2 kriteria arsiran (17%), 8 karya yang memenuhi 1 kriteria arsiran (44%), dan 2 karya yang sama sekali tidak memenuhi kriteria arsiran (11%)



Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan, dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik arsir siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah dikategorikan kurang (D). Dari keseluruhan karya siswa yang memenuhi kriteria arsiran sebanyak 33,3%, yang meliputi teknik arsiran searah kontur, arsiran coretan bebas, dan arsiran satu arah.
2. Hasil analisis dan pembahasan dari aspek berkarya siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah khususnya aspek kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang diperoleh: 27,8% di kategorikan baik (B), 27,8% dikategorikan cukup (C) dan 44,4% dikategorikan kurang (D).

Referensi

- Aisyah. 2014. *Kemampuan Mengarsir Dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep*. Skripsi: Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Apriyatno, Very. 2013. *Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil*, Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Raneke Cipta.
- Ayyub H. B. Nurmana MS. S.Sn., M. (2021). *Gambar Bentuk (Cara Mudah Menggambar)*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fauzi, D. Hari dan Yadi Mulyadi. 2016. *Seni Budaya Bandung*: Yrama Widya.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Husni Lallo, S. (2022). *Memahami Prinsip, Bahan, dan Teknik Dalam Proses Berkarya Seni Rupa*. Palopo: Husnilallo
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Kamaril, Cut. 1998. *Buku Materi Pokok Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan tangan*. Jakarta : Depdikbud
- Komaruddin, 2001. *Ensilopedia Manajemen, Edisi ke 5*, Jakarta, Bumi Aksara
- Lintang Widyokusumo, 2014. *Humoniora*, Jurnal Teknik Arsir dan Proses Menggambar dengan Media Pena. Vol.05 No.02
- Majid, A. (2020). *Analisis Hasil Pembelajaran Menggambar Bentuk*. Jurnal Imajinasi, 38.
- Muhadjir Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muharrar, Syakir.2009. *Tinjauan Seni Ilustrasi. Paparan Bahan Ajar. Jurusan Seni Rupa Desain*. Universitas Negeri Semarang.
- Naibaho, Togarma dan Wegig Murwonugroho. (1998). *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Rosyid, Muhammad. 2016. *Peningkatan Kreativitas Menggambar Ilustrasi Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas IV SDN Ngancar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 27(5): 2614- 2622.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman Racman, Rizal Ardhya Nugraha, 2010. *Seni Rupa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sukimin, dan Sutandur. 2008. *Terampil Berkarya Seni Rupa*. Solo : Tiga Serangkai.
- Sunaryo, E., 2009. *Pengolahan Produk Sereal dan Biji-Bijian Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi*. IPB, Bogor.
- Wijaya, M. B. (2018). *Motif Batik Lasem Sebagai Inspirasi Pembuatan Karya Seni*. *Eduarts: Journal of Arts Education*, 35.